

# PROBABILITAS *PRICE REVERSAL* DAN AKTIFITAS *INTRADAY TRADING* PADA *TICK SIZE* TERTINGGI DI BURSA EFEK INDONESIA

Perdana Wahyu Santosa

Universitas Yarsi

*This research aim to study market microstructure theory in high-frequency data and analyze its implications for realized intraday trading mechanism affected the price formation process and its overreaction to make price reversal when the mispricing has to be corrected by market. This research used stratified-purposive random sampling to get some observed samples based on the highest tick size in Indonesia Stock Exchange (IDX) for IDR 50. The sample is PT Indosat, Tbk (ISAT.IJ), known as liquid stock, good fundamental performance, professional management, good business outlook, and medium market capitalization. The variables of empirical model are price reversal (as dependent variable) and trading volume, transaction frequency, proxy volume per frequency (V/F), volatility and liquidity. Trading fraction of tick-by-tick in this research is 15 minutes. To determine price reversal probability, this research used multiple logit regression with categorical data (0 and 1) as dependent variable. Utilizing BLUE criteria as the fit model, this research used some statistical test like heteroskedasticity (White), multicollinearity, and step wise regression (Wald). This research find that trading volume, frequency of transaction, proxy V/F, and price volatility affect significantly on probability of price reversal in intraday trading activity at IDX.*

*Keywords: overreaction, reversal, intraday, tick, market, microstructure*

## PENDAHULUAN

A danya *price reversal* merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam aktifitas perdagangan saham. Hal tersebut terjadi di pasar modal manapun termasuk *emerging market* seperti Bursa Efek Indonesia (*Indonesia Stock Exchange/IDX*). Fenomena tersebut disebabkan oleh volatilitas harga yang tinggi serta tekanan likuiditas perdagangan saham. Tingginya tingkat *price reversal* dapat menimbulkan risiko *trading* yang tinggi karena perubahan arah harga sering berbalik berlebihan. Namun, di balik risiko yang ditimbulkan oleh *price reversal* tersebut terdapat peluang besar untuk menciptakan *capital gain* secara konsisten dan kontinu melalui *intraday trading*. Penelitian mendalam terkait fenomena ini berpotensi dapat menghasilkan informasi *trading* atau investasi yang sangat penting yaitu *timing* dalam melakukan aksi beli atau jual. *Timing* aksi jual atau beli diperoleh melalui sinyal-sinyal pergerakan harga dan variabel-variabel *trading* lainnya yang terekam melalui probabilitas pembalikan (*reversal*) harga.

Secara teoritis, pergerakan harga saham di pasar modal sudah merefleksikan semua informasi yang masuk ke pasar baik informasi publik maupun *private*. Namun pada kenyataannya harga saham kerap mengalami *overvalued* atau *undervalued* karena berbagai faktor, terutama *uncertainty* dalam bentuk *value of market fluctuating*. Kondisi tersebut membuat harga pasar tidak mewakili nilai wajar (*intrinsic value*) nya atau dengan kata lain harga saham selalu dalam posisi *mispricing*. Harga saham yang mengalami